

DAFTAR PUSTAKA

1. Price, Sylvia Anderson dan Wilson LM. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses- Proses Penyakit. 6th ed. Hartanto H, editor. Vol. 02. Jakarta: EGC; 2005.
2. Corwin EJ. Patofisiologi: Buku Saku. 3rd ed. Yudha EK, editor. Jakarta: EGC; 2009.
3. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
4. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2011.
5. World Health Organization. Global Tuberculosis Control : WHO Report 2011. France: WHO press; 2011.
6. World Health Organization. Global Tuberculosis Report. 20th ed. France: WHO press; 2015.
7. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2018. France: WHO press; 2018.
8. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Tuberkulosis Temukan Obati Sampai Sembuh. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2016.
9. Tamsil, Taman Anugrah AN dan DKS. Pengobatan Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB) dengan Paduan Jangka Pendek. *J Respir Indo*. 2014;34 (2).
10. Sarwani, Dwi, Nurlaela S dan IZ. Faktor Risiko Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB). *J Kesehat Masy*. 2012;8(1):60-6.
11. World Health Organization. WHO treatment guidelines for multidrug- and rifampisin resisten tuberculosis 2018 update. WHO press; 2018.
12. Munir, Sri Melati AN. Pengamatan Pasien Tuberkulosis Paru dengan Multidrug Resistant (TB-MDR) di Poliklinik Paru RSUP Persahabatan. *J Respir Indo*. 2010;30(2).
13. Untari SD. Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Rawat Inap TB MDR Dewasa di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2016. Muhammadiyah Surakarta; 2018.
14. Siregar C dan EK. Farmasi Klinik: Teori dan Terapan. Jakarta: EGC; 2005.
15. Fristiohady, Adryan IS dan EH. Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis pada Pasien TB Paru di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi

- Tenggara. 2015;1(1):5–8.
16. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2017.
 17. Suganda, Haqqi Pradipta dan Majdawati A. Hubungan Gambaran Foto Thorax dengan Hasil Pemeriksaan Sputum BTA pada Pasien dengan Klinis Tuberkulosis. *Artik Penelit.* 2013;13(1):13–21.
 18. Ahmad, Zen dan Syafriani D. MDR TB (Multi Drug Resistant Tuberculosis) Reversi. *Indones J Chest.* 2016;3(4).
 19. World Health Organization. Multidrug and extensively drug- resistant TB (M/XDR-TB): 2010 Global Report on Surveillance and Response. France: WHO press; 2010.
 20. Well, Barbara DJ dan terry LS. *Pharmacotherapy Handbook.* 7th ed. United States: The McGraw Hill; 2009.
 21. World Health Organization. *Treatment of Tuberculosis: Guidelines For National Programmes.* 3rd ed. Geneva: WHO press; 2003.
 22. Dinas Kesehatan Sumatera Barat. *Profil Dinas Kesehatan tahun 2017.* Sumatera Barat: Dinas Kesehatan Sumatera Barat; 2017.
 23. Misnadiarly. *Pemeriksaan Laboratorium Tuberkulosis dan Mikobakterium Atipik.* Djajaningrat, Husyain dan Praptono R, editor. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat; 2006.
 24. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinis. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Tuberkulosis.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2005.
 25. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Tuberkulosis : Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia [Internet].* Jakarta: Indah Offset Citra Grafika; 2006. Available from: <https://www.klikdpi.com/konsensus/tb/tb.html#3>
 26. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas tahun 2007.* Jakarta: Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan; 2008.
 27. Steingart KR, Henry M, Vivienne, Hopewell PC, Ramsay A, Cunningham J, et al. Fluorescence versus conventional sputum smear microscopy for tuberculosis: a systematic review. 2006;6(*Lancet Infect Dis*):570.
 28. Hiswani. *Tuberkulosis Merupakan Penyakit Infeksi yang Masih Menjadi Masalah Kesehatan Masyarakat.* e- USU Respir. 2004.
 29. Rasyid R. *Analisis Faktor Determinan Tuberkulosis Paru Di Indonesia.* 1st ed. Padang: Andalas University Press; 2014.
 30. World Health Organization. *Companion Handbook to the WHO guidelines for the programmatic management of drug resistant tuberculosis.* France: WHO press; 2014.

31. Tjay, Tan Hoan dan Rahardja K. Obat-Obat Penting Khasiat, penggunaan dan Efek- Efek sampingnya. 6th ed. Jakarta: Gramedia; 2007.
32. Katzung BG. Farmakologi Dasar & Klinik. 12th ed. Jakarta: EGC; 2013.
33. Katzung BG. Farmakologi: Dasar dan Klinik. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2004.
34. Tjay, Tan Hoan dan Rahardja K. Obat-Obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya. 4th ed. Jakarta: Gramedia; 1991.
35. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit. Jakarta; 2016.
36. Ashok, Purnima dan Subramanian VT. Importance of Drug Utilization Evaluation Studies In Patient Health Care. *Indian J Pharm Pract.* 2017;10(3).
37. Truter I. A Review of Drug Utilization Studies an Methodologies. *Jordan J Pharm Sci.* 2008;1(2).
38. Pranada M. Evaluasi penggunaan obat anti tuberkulosis paru pada pasien dewasa rawat jalan di unit pengobatan penyakit paru-paru (up4) pontianak. 2015;1–18.
39. Novia HM. Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis dan Kepatuhan Pada Pasien Tuberkulosis Paru di RS X. Univ Surakarta. 2012;
40. World Health Organization. Global Tuberculosis Report. Geneva: WHO press; 2017.
41. Kusumawardhani N. Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Paru Sidawangi Jawa Barat Periode Januari-Juni 2015. 2016;
42. Ismail A, Handayany GN, Bakri M. Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Jumpangang Baru Makassar. 2016;
43. Pertiwi RN, Wuryatno MA, Sutningsih D. Hubungan Antara Karakteristik Individu, Praktik Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Tuberculosis di Kecamatan Semarang Utara Tahun 2011. 2012;1(2):435–45.
44. Sianturi R. Analisa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan TB Paru. *Unnes J Public Heal.* 2014;3(1).
45. Rohayu N, Yusran S, Ibrahim K. Analisis Faktor Risiko Kejadia TB Paru BTA Positif Pada Masyarakat Pesisir Di Wilayah Kerja Puskesmas Kadatua Kabupaten Buton Selatan Tahun 2016.
46. Maulidya YN, Redjeki ES, Fanani E. Faktor Yang Mmepengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru Pada Pasien Pasca

Pengobatan Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. 2017;

47. Budi IS, Ardillah Y, Sari IP, Septiawati D. Analisa Faktor Risiko Kejadian Penyakit Tuberculosis Bagi Masyarakat Daerah Kumuh Kota Palembang. *Fak Kesehat Masy.* 2018;17(2):87–9.
48. Prihantana AS, Wahyuningsih SS. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberculosis Di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *J Farm Sains dan Prakt.* 2016;2(1).
49. Ariani NW, Rattu A, Ratag B. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Minum Obat Penderita Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Modayag, Kabupaten Bolaan Mongondow Timur.
50. Nuraini AF. Hubungan Karakteristik Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Dengan Kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *J Kesehat Masy.* 2015;3(1).
51. Siregar MP, Hasan W, Anshar T. Hubungan Karakteristik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Tuberculosis Paru Di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2012. 2013;
52. Muslimah DDL. Keadaan Lingkungan Fisik dan Dampaknya Pada Keberadaan Mycobacterium Tuberculosis: Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya. *J Kesehat Lingkung.* 2019;11(1):26–34.
53. Dewi EF, Ardiani H, Suhartono, Adi MS. Hubungan Faktor Lingkungan Rumah Dengan Kejadian TB Paru Di Kota Magelang. *Fak Kesehat Masy.*
54. Abrori I, Ahmad RA. Kualitas Hidup Penderita Tuberculosis Resisten Obat Di Kabupaten Banyumas. *Ber Kedokt Masy.* 2018;34(2):55–61.
55. Puspasari N. Karakteristik Pasien Tuberculosis Yang Memperoleh Pengobatan Kategori 2 Di UP4 Provinsis Kalimantan Barat Tahun 2009-2012. 2014;
56. Tama TD, Adisasmita A, Burhan E. Indeks Massa Tubuh dan Waktu Terjadinya Konversi Sputum pada Pasien Tuberculosis Baru BTA Positif di RSUP Persahabatan Tahun 2012. *J Epidemiol Kesehat Indones.* 2016;1(1).
57. Triandini N, Hadiati DE, Husin UA, Roekmantara T, Masria S. Hubungan Hasil Pemeriksaan Sputum Basil Tahan Asam dengan Gambaran Luas Lesi Radiologi Tuberculosis Paru di Rumah Sakit Al Islam Bandung. *J Integr Kesehat Sains.* 2019;1(1):87–91.
58. Susilayanti EY, Medison I, Erkadius. Profil Penderita Penyakit Tuberculosis Paru BTA Positif yang Ditemukan di BP4 Lubuk Alung periode Januari 2012-Desember 2012. *J Kesehat Andalas.* 2014;3(2).
59. Utomo R, Nugroho H, Margawati A. Hubungan Antara Status Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Status Tuberculosis Paru Lesi Luas. *Univ Diponegoro.* 2016;5(4).

60. Karminiasih, Putra AE, Duarsa DP, Rai N, Karmaya M. Faktor Risiko Kekambuhan Pasien TB Paru Di Kota Denpasar: Studi Kasus Kontrol. *Public Heal Prev Med Arch.* 2016;4(1).
61. Muchtar NH, Herman D, Yulistini. Gambaran Faktor Risiko Timbulnya Tuberkulosis Paru Pada Pasien yang Berkunjung ke Unit DOTS RSUP Dr. M. Djamil Pada Tahun 2015. *Univ Andalas.* 2018;
62. Kusumaningroh D, Susilowati T, Wulandari R. Hubungan Aktivitas Fisik Dan Fase Pengobatan TB Dengan Status Gizi Pada Pasien TB Paru. *J Ners dan Kebidanan.* 2018;5(1).
63. Tirtana BT. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Resistensi Obat Tuberkulosis Di Wilayah Jawa Tengah. 2011;
64. Laily DW, Rombot D, Lampus B. Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Tuminting Manado. *J Kedokt Komunitas dan Trop.* 2015;3(1).
65. Menteri Kesehatan RI. Modul Penggunaan Obat Rasional. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
66. Rahmawati Y. Kajian Penggunaan Obat Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dewasa Di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali Tahun 2016. *Univ Muhammadiyah Surakarta.* 2017;
67. Tricahyono G. Evaluasi Ketepatan Terapi Terhadap Keberhasilan Terapi Pada Pasien Tuberkulosis Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta Bulan Januari-Juni Tahun 2013. 2014;
68. Abdillah RQ. Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Rawat Jalan Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Delanggu Tahun 2016. 2018;
69. Baxter K. *Stockley's Drug Interaction.* 8th ed. London: Pharmaceutical Press; 2008.
70. Rasyid AUM, Zulham, Rante H, Djaharuddin. Drug Interactions For Pulmonary Tuberculosis Patients In Dr. Wahidin Sudirohusodo Massar Hospital. *J Pharm Med Sci.* 2016;1(2):25–9.